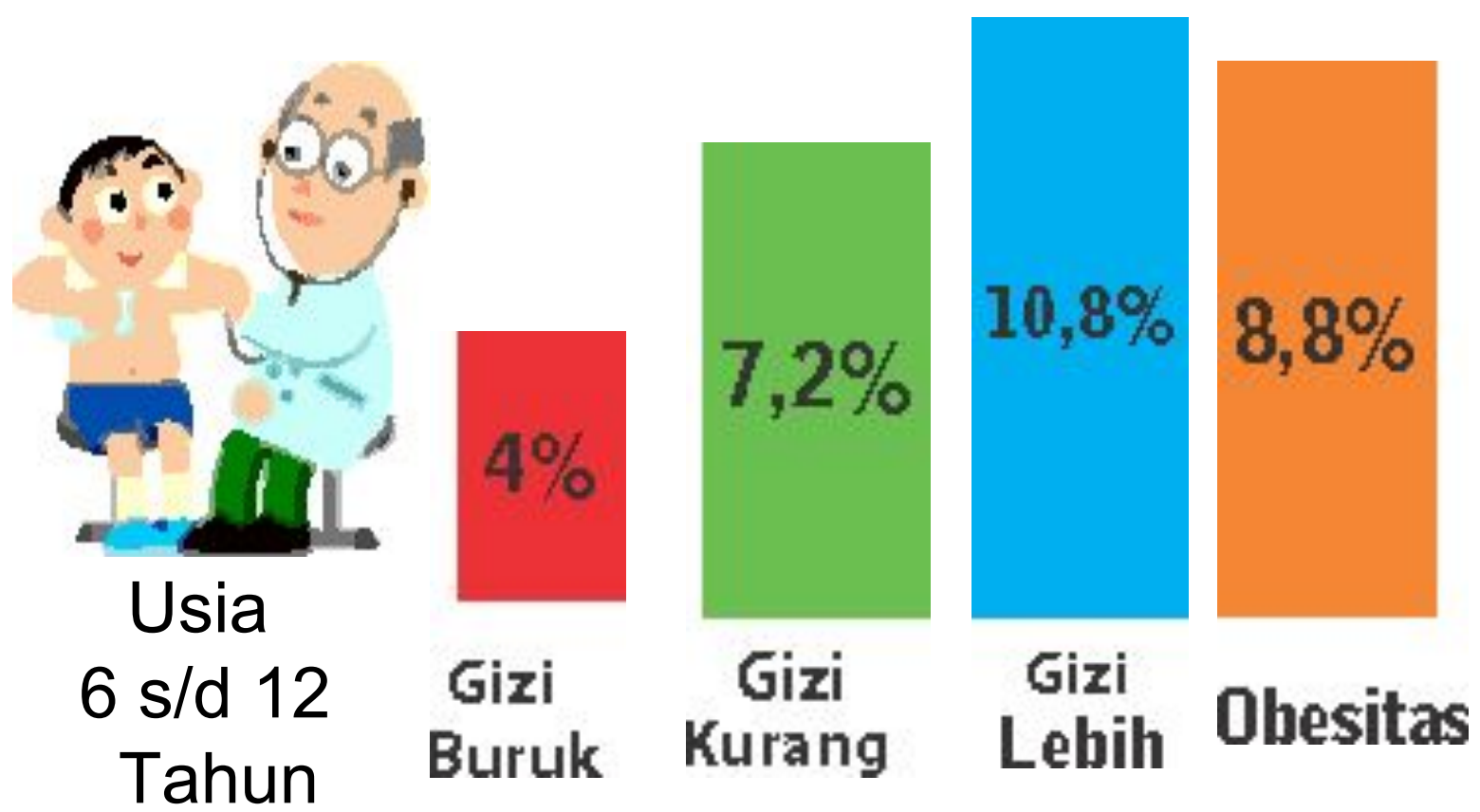
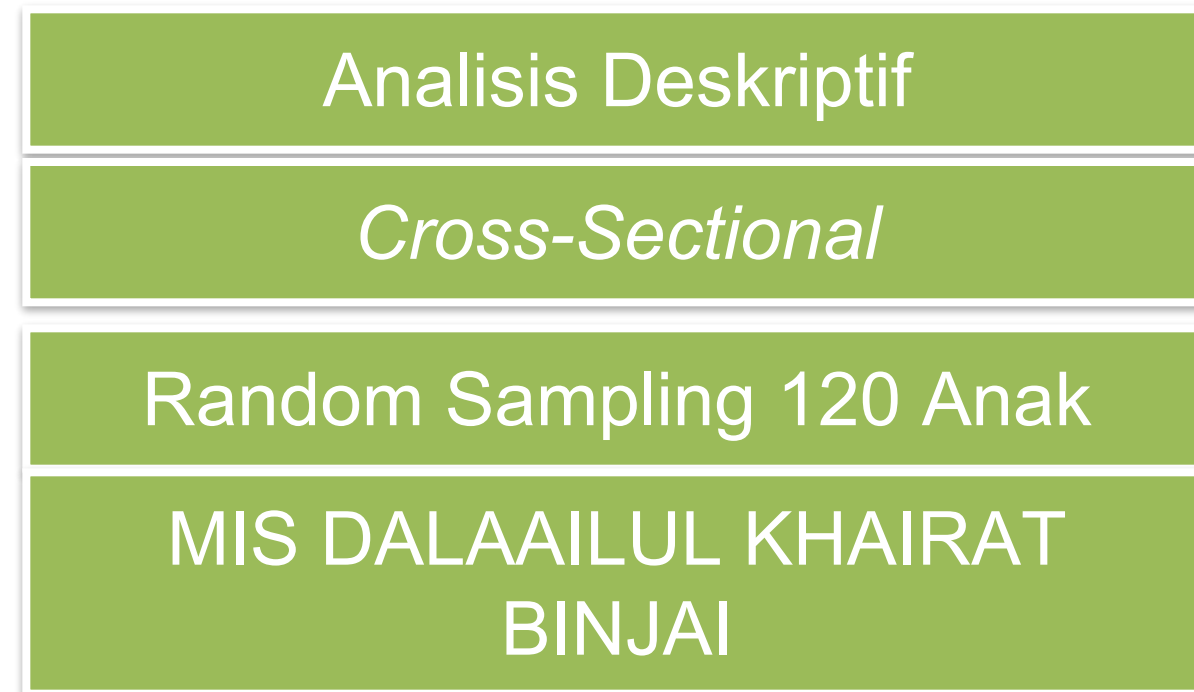


Riskesdas (2013)



METHODS



HASIL

Kategori Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
Gizi Buruk	4	3.3
Gizi Kurang	11	9.2
Normal	63	52.5
Gizi Lebih	23	19.2
Obesitas	19	15.8
TOTAL	120	100%

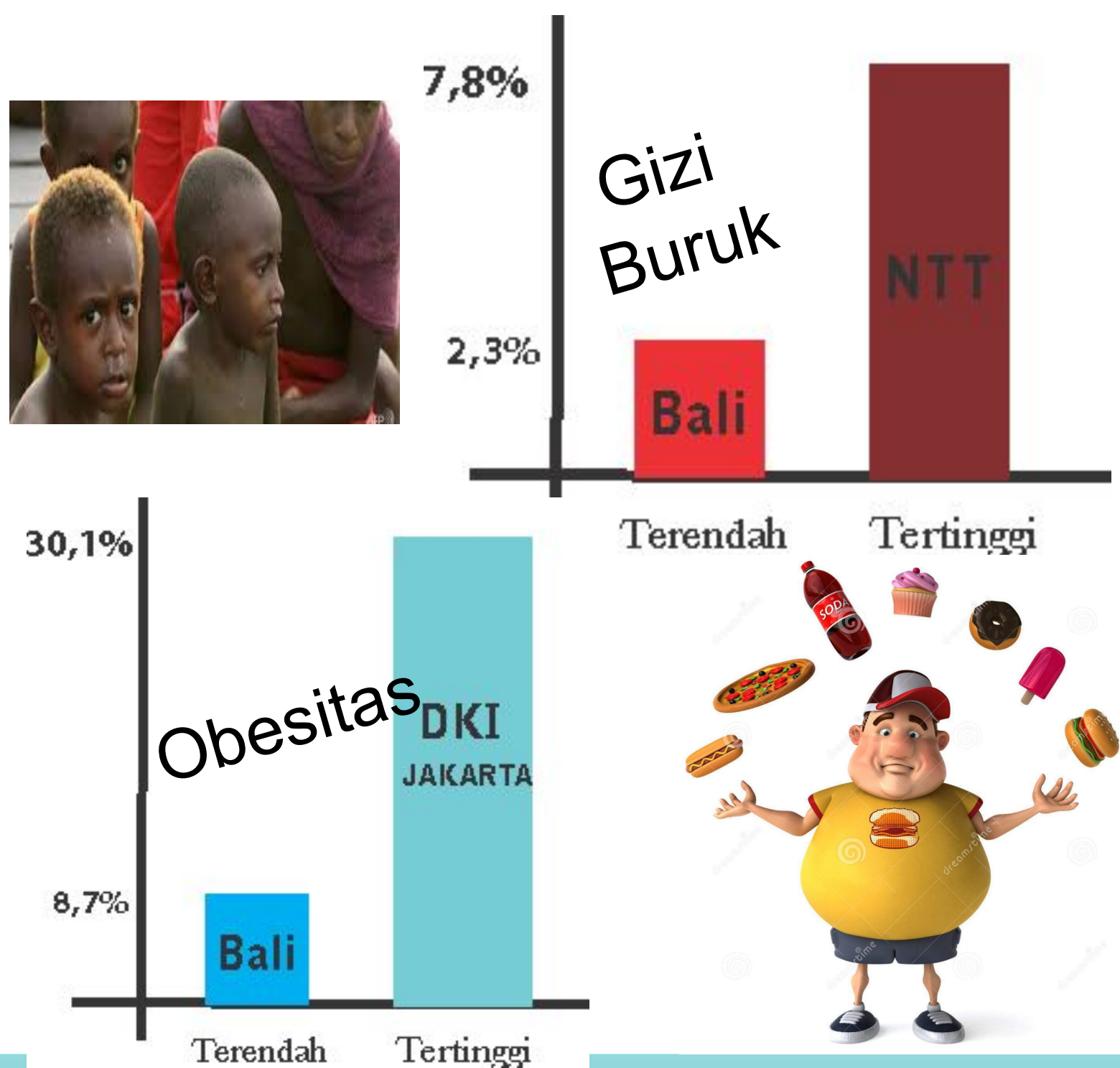
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 120 anak yang diukur status gizinya diperoleh persentase anak dengan status gizi yang berada dalam kategori normal sebesar 52,5% dan dengan frekuensi sebesar 63 anak (CI 95% = sebesar 44,2% - 61,7%). Anak dengan status gizi yang berada dalam kategori gizi lebih memiliki persentase sebesar 19,2% dan dengan frekuensi sebesar 23 anak (CI 95% = 11,7% - 26,7%). Anak dengan status gizi yang berada dalam kategori obesitas memiliki persentase sebesar 15,8% dan dengan frekuensi sebesar 19 anak (CI 95% = 9,2% - 22,5%). Anak dengan status gizi yang berada dalam kategori gizi kurang memiliki persentase sebesar 9,2% dan dengan frekuensi sebesar 11 anak (CI 95% = 4,2% - 15,0%). Dan anak dengan status gizi yang berada dalam kategori gizi buruk memiliki persentase sebesar 3,3% dan dengan frekuensi sebesar 4 anak (CI 95% = 0,8% - 7,5%).

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa anak yang berada pada kategori obesitas dan gizi lebih memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan gizi kurang dan gizi buruk.

BIBLIOGRAPY

Almatsier, S. (2005) *Prinsip Dasar Gizi*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
 Arisman, MB. (2010) *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan 2nd Ed*. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran ECG.
 Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Laporan Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
 Dewi, Kurnia. (2013) *Ilmu Gizi Untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
 Gani, Ascobat. (2014) *Kesehatan Masyarakat Investasi Manusia Menuju Rakyat Sejahtera*. Jakarta, Republika Penerbit.
 International Food Policy Research Institute. (2016) *Global Food Policy Report 2016*. Wahington, International Food Policy Research Institute (IFPRI).
 Kementerian Kesehatan RI. (2012) *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah*. Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 Kemenkes RI. (2012) *Panduan Gerakan Nasional Sadar Gizi*. Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.



Presentase



Graphic/Image

